BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang penigkatan pemahaman materi mempertahankan keutuhan NKRI dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran PKn kelas V di MI Nurul Islam Sidoarjo ini dilakukan melalui tahapan pra siklus, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*action*), tahap observasi (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Hasil dari tiap-tiap siklus dapat dipaparkan sebagai berikut:

A. Hasil Penelitian

1. Penerapan Metode *Mind Mapping*

a. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus peneliti melakukan pengumpulan data awal tentang cara mengajar guru di kelas dengan cara wawancara kepada kepala sekolah dan guru PKn Kelas V Ibu Pujiati. Mula-mula melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah seputar perizinan akan melaksanakan penelitian, kemudian oleh Kepala Sekolah peneliti diantarkan menemui guru PKn. Secara pribadi, peneliti dan Guru PKn melakukan wawancara, dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan informasi bahwa metode atau cara guru dalam mengajar kurang menyenangkan selalu menggunakan metode ceramah dan penugasan mengerjakan LKS, sehingga siswa bosan dan kurang aktif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pembelajaran. Tidak hanya cara guru dalam membawakan atau menyampaikan materi kepada siswanya, akan tetapi kurangnya dalam menginovasi pembelajaran menjadi salah satu penyebabnya.

Disempurnakan lagi dengan relevansi antara konteks dalam RPP dengan materi PKn materi upaya dalam mempertahankan keutuhan NKRI kurang mengena. Menjadikan serta menambah kurangnya ketercapaian siswa dalam memahami materi. Dari wawancara tersebut, peneliti berinisiatif merubah, memperbarui atau memberi inovasi terhadap metode mengajar guru dengan metode *Mind Mapping*.

b. Siklus I

Penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2017. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran adalah sebanyak 19 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Materi pembelajaran PKn tentang mempertahankan keutuhan NKRI. Kegiatan dalam penelitian siklus I adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan (*Planning*)

Dalam kegiatan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah :

a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. RPP yang sudah disusun kemudian divalidasikan kepada dosen ahli yang sekaligus berperan sebagai validator. Setelah dokumen RPP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

divalidasi, RPP siap ditunjukkan kepada guru mata pelajaran atau guru kolaborator untuk dipelajari. RPP kemudian dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran dari tindakan yang akan dilakukan.

b) Membuat instrumen penelitian tes dan media pembelajaran yang mendukung. Peneliti membuat instrumen tes yang berbentuk soal uraian terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilaksanakan. Instrumen penelitian yang sudah disusun serta dibuat kemudian divalidasikan kepada dosen ahli yang bertugas sebagai validator.

c) Menyusun dan mempersiapkan instrumen lembar observasi. Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disiapkan meliputi observasi aktifitas guru dan siswa yang sudah divalidasi oleh dosen ahli.

2) Tindakan (*Action*)

Kegiatan siklus I ini peneliti bertindak sebagai pelaksana dan guru sebagai observer serta guru kolaborator. Pada awal kegiatan pembelajaran ini dimulai dengan mengucapkan salam kepada para siswa dan meminta untuk membaca doa akan belajar secara bersama-sama. Kemudian mengecek kehadiran siswa dengan mengabsensi.

Setelah itu guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu satu nusa satu bangsa, hal ini dilakukan karena didalam lagu ini ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lirik yang sedikit memberikan stimulus untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air siswa dan juga di dalam lagu ini ada keterkaitannya dengan materi yang akan disampaikan. Siswa-siswi kelas 5 sangat antusias menyanyikannya.

Gambar 4.1
Guru Menyapa Siswa dan Menyiapkan Media Pembelajaran

Setelah menyanyikan lagu, guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa NKRI ini terdiri dari berbagai macam suku bangsa. Sehingga sebagai warga negara yang baik, guru mengajak siswa untuk saling menghargai perbedaan yang ada. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan siswa mampu untuk menjelaskan dan menyebutkan contoh-contoh sikap/perilaku yang dapat dilakukan untuk mempertahankan keutuhan NKRI.

Memasuki kegiatan inti, guru mulai menempelkan selembar kertas karton manila di depan kelas. Kemudian menuliskan judul materi dengan huruf kapital pada tengah-tengah dan dilingkari/dibingkai. Setelah menuliskan judul materi guru mulai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menanyakan kepada siswa tentang beberapa sikap yang mencerminkan tentang keutuhan NKRI.

Gambar 4.2
Guru Menerangkan Materi Menggunakan Metode *Mind Mapping* (Peta Pikiran)

Pada beberapa jawaban siswa yang dianggap benar kemudian dituliskan oleh guru pada karton manila dan dihubungkan dengan garis sehingga membentuk keterkaitan antar kata. Dari sini mulai terbentuk pola mind mapping dengan arahan atau penjelasan lebih lanjut dari guru.

Setelah proses pembentukan mind mapping dirasa cukup, guru memberikan sedikit penyegaran dengan permainan tepuk warna. Setelah penyegaran selesai, Guru memberikan lembar kerja kepada masing-masing siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi. Siswa mulai mengerjakan lembar kerja tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3
Siswa Mengerjakan Lembar Kerja yang Dibagikan Oleh Guru

Setelah sekitar 15 menit berlalu, siswa mulai mengumpulkan hasil lembar kerja yang sudah dijawab. Kemudian guru bertanya jawab untuk mengecek pemahaman dan meyimpulkan materi yang telah diberikan.

Sebagai kegiatan penutup dan akhir, guru melakukan refleksi terhadap materi yang telah disampaikan, serta melakukan kesimpulan. Guru juga melakukan penginstruksian kepada siswa agar mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.

3) Observasi (*Observing*) dan Analisis Data

Berikut ini akan dipaparkan data hasil observasi yang dilakukan pada siklus I. Sesuai dengan yang direncanakan, observasi yang dilakukan adalah terhadap guru selama pembelajaran.

a) Observasi aktivitas guru siklus I

Berdasarkan hasil observasi guru siklus I selama pembelajaran di kelas, diketahui bahwa selama pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsung, masih terdapat beberapa aspek yang harus ditingkatkan oleh guru. Berikut ini merupakan paparan data dan rekapitulsi hasil observasi aktivitas guru siklus I. **(Lampiran 7)**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{63}{96} \times 100 = 65{,}62$$

Dari perhitungan skor tabel tersebut, mengenai data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I selama kegiatan pembelajaran berlangsung tergolong cukup dengan perolehan nilai akhir 65,62 (Cukup) dengan skor perolehan 63 dari skor idealnya 96. Selama kegiatan pembelajaran terdapat beberapa kekurangan, diantaranya guru mengucapkan salam dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan kurang maksimal. Tidak hanya itu, pada kegiatan inti terdapat beberapa aspek pembelajaran yang mendapatkan skor 2, diantaranya guru kurang mengecek pekerjaan siswa dengan berkeliling, guru kurang optimal dan maksimal dalam meminta siswanya membaca hasil pekerjaan di depan kelas serta guru kurang mengecek pemahaman siswa.

Namun untuk keseluruhan guru cukup baik dalam melaksanakan proses pembelajaran dan hampir semua langkah-langkah yang ada di RPP sudah dilaksanakan. Meskipun ada beberapa aspek kegiatan yang masih kurang, belum optimal,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan tetapi hal tersebut dapat ditingkatkan kembali pada proses siklus II.

b) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil observasi pada aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, diketahui bahwa keterlibatan siswa dalam kelas yang aktif masih perlu diperlukan. Dari data hasil pengamatan yang telah dilakukan, didapatkan hasil yang dapat diuraikan sebagaimana berikut. **(Lampiran 8)**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{41}{72} \times 100 = 56{,}94$$

Pada siklus I menurut hasil observasi aktivitas siswa, tergolong kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor sebesar 41 dari skor maksimal 72 atau dengan nilai akhir 56,94. Hal ini di karenakan siswa belum terbiasa dengan pembelajaran dengan metode *Mind Mapping*, selain itu dalam kegiatan pendahuluan beberapa siswa masih belum siap untuk menerima pelajaran, sehingga beberapa dari mereka masih kurang antusias dalam menerima pelajaran.

Tidak hanya itu, siswa kurang ekspresif, dalam artian siswa tidak membacakan hasil pekerjaannya didepan kelas. Pada pembelajaran selanjutnya, hal ini mengacu untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya. Yakni, guru harus memotivasi siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan memberikan dorongan agar siswa dapat dengan giat mengutarakan atau membacakan hasil kerjanya di depan kelas.

4) Refleksi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, penerapan metode *Mind Mapping* pada siklus I ini masih belum berhasil. Hal ini dikarenakan siswa merasa belum terbiasa dengan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran PKn, pengaturan tempat duduk siswa yang membelakangi papan, masih banyak siswa yang kurang fokus pada kegiatan pembelajaran sehingga ketuntasan tes pemahaman siswa belum tercapai, teknik penulisan poin-poin inti pada pola peta pikiran yang digunakan dalam siklus I belum detail, sehingga terkesan monoton dan mempengaruhi terhadap siswa dalam memahami materi kemudian berpengaruh terhadap hasil akhir lembar kerja siswa.

Untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus I ini peneliti dan guru kolaborator menyepakati bahwa pada siklus berikutnya proses pembelajaran akan lebih ditingkatkan. Upaya yang dilakukan adalah memodifikasi ulang RPP agar lebih variatif dan memberikan motivasi kepada siswa agar berani tampil ke depan untuk menyampaikan hasil kerjanya.

c. Siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian tindakan kelas siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2017. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran adalah sebanyak 19 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 10 siwa perempuan. Materi pembelajaran PKn tentang mempertahankan keutuhan NKRI. Kegiatan dalam penelitian siklus II adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, maka pada siklus II ini merupakan hasil perbaikan dari siklus I untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Dalam kegiatan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah :

a) Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yakni RPP yang sudah diperbaiki berdasarkan kendala yang ditemui pada proses siklus I.
b) Menyiapkan media pembelajaran yang variatif agar bisa memaksimalkan proses pada siklus II.
c) Membuat instrumen penelitian tes yang mendukung. Peneliti membuat instrumen tes yang berbentuk soal uraian. Instrumen penelitian yang sudah disusun serta dibuat kemudian divalidasikan kepada dosen ahli yang bertugas sebagai validator.
d) Menyiapkan lembar observasi aktifitas guru dan siswa yang sudah divalidasi oleh dosen ahli.

2) Tindakan (*Action*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kegiatan belajar mengajar siklus II ini mengacu pada rencana perbaikan pembelajaran. Diharapkan pelaksanaan siklus II bisa memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I. Peneliti dan guru kolaborator mengaplikasikan RPP seperti yang telah diperbaiki.

Pada proses pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan meminta untuk membaca doa akan belajar secara bersama-sama. Kemudian mengecek kehadiran siswa dengan mengabsensi. Setelah itu guru memberikan pertanyaan mengenai pengertian dari NKRI. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Memasuki ke kegiatan inti, guru menempelkan selembar kertas karton manila di papan tulis. Kemudian guru menempelkan sepotong kertas yang bertuliskan tentang judul dan sub judul materi mempertahankan keutuhan NKRI yang secara bersramaan siswa membaca tulisan pada potongan kertas tersebut. Setelah semua tertempel, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dan membagikan handout materi kepada siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.4
Guru Menerangkan Materi Menggunakan Metode *Mind Mapping* (Peta Pikiran)

Setelah handout terbagi rata, siswa diberi waktu untuk membaca handout dan masing-masing kelompok membuat ringkasan materi sesuai sub judul yang telah ditentukan oleh guru. Setelah hasil diskusi sudah jadi, perwakilan kelompok maju kedepan untuk membacakan hasil diskusi mereka. Hasil yang sudah dibacakan ke depan kemudian ditempelkan pada peta konsep sesuai sub judul.

Setelah proses presentasi selesai, perwakilan kelompok yang maju ke depan diminta untuk duduk kembali dan mengembalikan handout materi. Kemudian guru membagikan lembar kerja individu kepada masing-masing siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.5
Siswa Mengerjakan Lembar Kerja yang diberikan Oleh Guru

Siswa mulai mengerjakan lembar kerja dan selang beberapa menit kemudian siswa telah menyelesaikan pekerjaanya dan dikumpulkan di meja guru. Setelah itu memasuki dalam kegiatan penutup, guru melakukan refleksi terhadap materi yang telah disampaikan, serta melakukan kesimpulan. Guru juga melakukan penginstruksian kepada siswa agar mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.

3) Observasi (*Observing*) dan Analisis Data

Berikut ini akan dipaparkan data hasil observasi yang dilakukan pada siklus II. Sesuai dengan yang direncanakan, observasi yang dilakukan adalah terhadap guru selama pembelajaran.

a) Observasi aktivitas guru siklus II

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{75}{88} \times 100 = 85{,}22$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil observasi guru secara keseluruhan dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II ini tergolong baik dan mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini bisa dilihat dari perolehan skor yang diperoleh yaitu 75 dengan nilai akhir 85,22 (baik), sedangkan skor idealnya adalah 88. Hal demikian terjadi, karena guru sudah siap dalam mempersiapkan kelas dan siswanya, lebih leluasa dalam menyampaikan salam, tujuan pembelajaran dan melakukan kegiatan awal pada tahap pelaksanaan. Selain itu, dalam melakukan kegiatan inti seperti dalam penerapan metode *mind mapping*, aspek yang dilakukan guru seperti dalam menerangkan atau menyalurkan informasi kepada siswa sudah mengalami peningkatan dari siklus yang pertama. Penekanan materi keutuhan NKRI menggunakan metode *Mind Mapping* sudah diterapkan dengan optimal. Proses belajar yang berlangsung juga sudah sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP. Selain itu, Guru dapat mengatur waktu dengan baik sehingga semua langkah-langkah pembelajaran dapat terlaksana dan guru juga dapat mengkondisikan kelas dengan baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil perbaikan di siklus I, maka di siklus II ini akan dipaparkan hasil pengamatan dari hasil observasi aktivitas siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{67}{72} \times 100 = 93$$

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II sudah bisa dikatakan baik dilihat dari perolehan nilai akhir yaitu 93 dari skor perolehan 67 dengan nilai idealnya 72 (Sangat baik). Pada siklus II ini siswa lebih bersemangat dalam mengikuti langkah-langkah pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik. Selain itu siswa juga sudah mengetahui sintaks dari metode *Mind Mapping.* Tidak hanya itu, adanya bahan ajar berupa Hand Out dan pembelajaran yang sedikit dominan pada student center membuat siswa-siswa lebih aktif selama mengikuti pembelajaran.

4) Refleksi

Pada pelaksanaan penerapan metode *Mind Mapping* di siklus II ini terjadi peningkatan daripada siklus I. Hal ini didukung oleh kegiatan guru lebih aktif membimbing siswa dan mampu mengkondisikan kelas. Siswa juga aktif dalam mengikuti pembelajaran, ketika diberikan tugas mereka melakukan dengan penuh tanggung jawab dan lebih percaya diri dari siklus sebelumnya.

2. Peningkatan Pemahaman Siswa melalui Metode *Mind Mapping*

a. Pra Siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap pra siklus peneliti melakukan pengumpulan data awal tentang hasil belajar di kelas dengan cara wawancara kepada kepala sekolah dan guru PKn Kelas V Ibu Pujiati. Mula-mula melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah seputar perizinan akan melaksanakan penelitian, kemudian oleh Kepala Sekolah peneliti diantarkan menemui guru PKn. Secara pribadi, peneliti dan Guru PKn melakukan wawancara, dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan informasi bahwa rata-rata pada materi Keutuhan NKRI mata pelajaran PKn, siswa kelas V MI Nurul Islam Sukodono Sidoarjo nilainya kurang maksimal atau masih banyak yang belum mencapai KKM. Adapun siswa-siswi kelas V MI Nurul Islam Sukodono yang nilainya tidak memenuhi KKM apabila di persentasekan kurang lebih 40%.

Setelah mengetahui demikian maka peneliti meminta dokumentasi guru tentang nilai hasil belajar. Berikut ini merupakan nilai perolehan hasil belajar siswa kelas V MI Nurul Islam Sidoarjo mata pelajaran PKn materi keutuhan NKRI. Dibawah ini merupakan perolehan hasil belajar siswa pra siklus : **(Lampiran 4)**

1) Jumlah siswa yang tuntas = 8 Siswa

2) Jumlah siswa yang belum tuntas = 11 Siswa

3) Jumlah skor maksimal = 100

4) Nilai rata-rata yang diperoleh

$$\overline{X} = \frac{\sum x}{\sum n} = \frac{1230}{19} = 64{,}73$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai peserta didik

$\sum n$ = jumlah peserta didik

5) Persentase Ketuntasan

$$\text{Persentase} = \frac{Jumlah\ Peserta\ Didik\ Yang\ Tuntas\ Belajar\ \ x\ 100\%}{Jumlah\ Seluruh\ Peserta\ didik}$$

$$= \frac{8\ x\ 100\%}{19}$$

= 42,1 %

Berdasarkan hasil perhitungan diatas yang merupakan perolehan hasil pra siklus siswa pada materi keutuhan NKRI dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih belum mencapai hasil yang maksimal. Terbukti dari hasil nilai rata-rata pra siklus siswa pada pelajaran PKn masih 64,73 nilai ini masih di bawah standar ketuntasan yang ditetapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Sukodono yaitu 70. Siswa yang criteria nilainya diatas KKM atau dengan kata lain tuntas hanya 8 siswa dari 20 siswa. Sedangkan siswa yang tidak tuntas adalah 11 siswa dari 19 siswa. Hal tersebut dapat dikalkulasikan dalam presentase ketuntasan belajar yang secara keseluruhan berjumlah 42,1%. Dan hasil demikian, dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus I.

b. Siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini merupakan data hasil belajar yang dilakukan pada siklus I. Sesuai dengan yang direncanakan, observasi yang dilakukan yakni peningkatan pemahaman terhadap hasil belajar oleh siswa pada mata pelajaran PKn dengan metode *Mind Mapping.* Adapun data nilai hasil belajar pada siklus I adalah sebagai berikut: **(Lampiran 18)**

1) Jumlah siswa yang tuntas = 12 Siswa

2) Jumlah siswa yang belum tuntas = 7 Siswa

3) Jumlah skor maksimal = 100

4) Nilai rata-rata yang diperoleh

$$\overline{X} = \frac{\sum x}{\sum n} = \frac{1300}{19} = 68{,}42$$

Keterangan:

$\overline{x}$ = Nilai rata-rata

$\sum x =$ jumlah semua nilai peserta didik

$\sum n =$ jumlah peserta didik

5) Persentase Ketuntasan

$$\text{Persentase} = \frac{Jumlah\ Peserta\ Didik\ Yang\ Tuntas\ Belajar\ \ x\ 100\%}{Jumlah\ Seluruh\ Peserta\ didik}$$

$$= \frac{12\ x\ 100\%}{19}$$

$$= 63{,}15\ \%$$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat dijelaskan bahwa peningkatan pemahaman siswa melalui penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran PKn pada materi Keutuhan NKRI diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa 68,4. Hal ini menunjukkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa skor tersebut berada pada kategori cukup dan masih dapat di tingkatkan kembali. Adapun ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 63,15% dengan jumlah siswa yang tuntas dan terampil menulis sebanyak 12 siswa.

Hasil demikian, menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dapat dicapai siswa belum tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 63,15% sangat lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%.

Dari perolehan persentase ketuntasan hasil belajar di atas, menurut tabel tingkat keberhasilan hasil belajar menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam memahami materi Keutuhan NKRI masih berada pada kategori cukup. Kegiatan pembelajaran materi keutuhan NKRI yang sebelumnya berada pada level dibawah presentase 50%, setelah menggunakan Metode *Mind Mapping* berada pada kategori cukup mengalami peningkatan terhadap pemahaman materi keutuhan NKRI siswa kelas V.

Karena presentase ketuntasan masih belum mencapai yang ditentukan peneliti yaitu 80% maka penelitian ini masih akan dilanjutkan pada siklus II.

c. Siklus II

Adapun perolehan hasil belajar siswa kelas V pada siklus II Mata pelajaran PKn materi Keutuhan NKRI adalah: **(Lampiran 20)**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Jumlah siswa yang tuntas = 17 Siswa

2) Jumlah siswa yang belum tuntas = 2 Siswa

3) Jumlah skor maksimal = 100

4) Nilai rata-rata yang diperoleh

$$\overline{X} = \frac{\sum x}{\sum n} = \frac{1650}{19} = 85{,}34$$

Keterangan:

$\overline{x}$ = Nilai rata-rata

$\sum x =$ jumlah semua nilai peserta didik

$\sum n =$ jumlah peserta didik

5) Persentase Ketuntasan

$$\text{Persentase} = \frac{Jumlah\ Peserta\ Didik\ Yang\ Tuntas\ Belajar\ \ x\ 100\%}{Jumlah\ Seluruh\ Peserta\ didik}$$

$$= \frac{17\ x\ 100\%}{19}$$

$$= 89{,}47\ \%$$

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran PKn materi Keutuhan NKRI dengan menggunakan penerapan metode *Mind Mapping* pada siklus II, diperoleh nilai rata – rata siswa adalah 85,34 dan ketuntasan hasil belajar siswa jika diprosentasikan mencapai 89,47%, dengan jumlah siswa yang tuntas 17 dari jumlah siswa kelas V keseluruhan 19 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa klasikal nilai yang dicapai siswa sudah memenuhi kriteria dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%. Dari perolehan presentase ketuntasan hasil belajar diatas, maka penerapan metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mind Mapping dalam meningkatkan pemahaman siswa materi keutuhan NKRI mata pelajaran PKn di kelas V terkategori baik dan meningkat dari siklus yang pertama. Selisih angka yang dapat dibandingkan antara siklus I dengan siklus II sudah menunjukkan nilai signifikan.

B. Pembahasan

Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PKn dengan menggunkan metode *Mind Mapping* menunjukkan bahwa pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada setiap siklus. Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Materi Mempertahankan Keutuhan NKRI Sebagai Berikut:

Pada proses kegiatan belajar mengajar aktivitas guru dan siswa tiap siklus mengalami peningkatan. Nilai akhir pada aktivitas guru meningkat dari 65,62 pada siklus I, menjadi 85,22 pada siklus II. Begitu juga dengan aktivitas siswa, dari 56,94 pada siklus I meningkat menjadi 93 pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

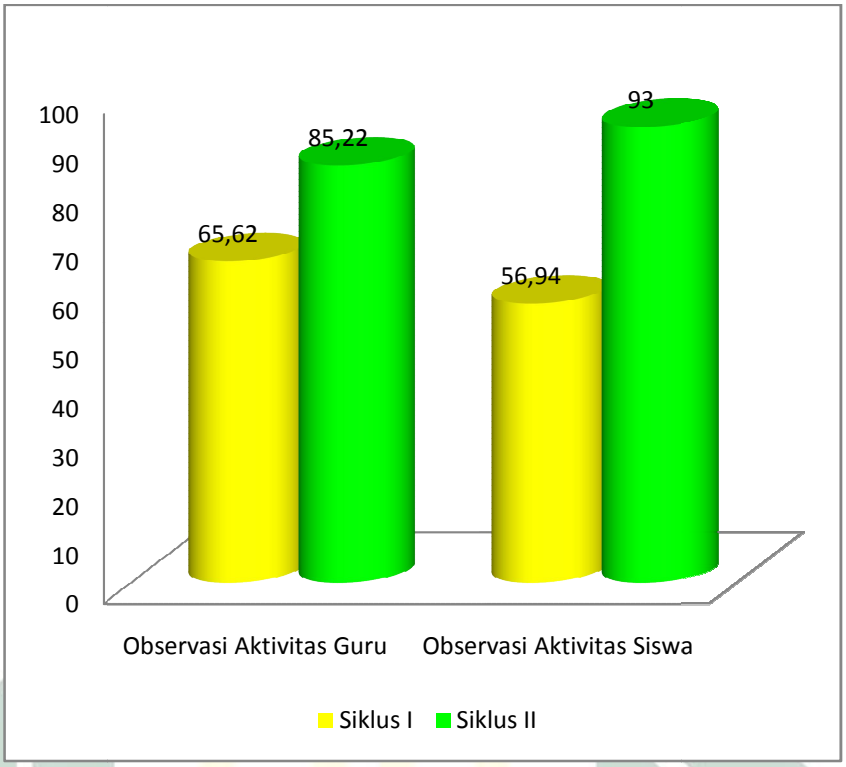

Gambar 4.6
Diagram Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

2. Peningkatan Pemahaman Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Diperoleh Data Sebagai Berikut:

a. Rata-Rata Hasil Belajar

Serupa dengan skor perolehan observasi aktivitas guru dan siswa, untuk rata-rata nilai siswa telah mengalami peningkatan. Dilihat dari Pra Siklus, rata-rata hasil belajar mendapatkan nilai sebesar 64,73 tetapi angka tersebut masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

Lalu pada siklus I, rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 68,42. Angka tersebut secara klasikal memang mengalami peningkatan yang tidak teramat drastis. Karena, diketahui pada siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I perolehan nilai siswa masih belum memenuhi KKM untuk mata pelajaran PKn.

Pada siklus II ini rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan siklus I dan melebihi nilai KKM. Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar adalah 85,34. Dibawah ini adalah bentuk diagram yang menggambarkan hasil dari rata-rata nilai tes pemahaman siswa pada kelas V mata pelajaran PKn MI Nurul Islam Jumputrejo, Sidoarjo.

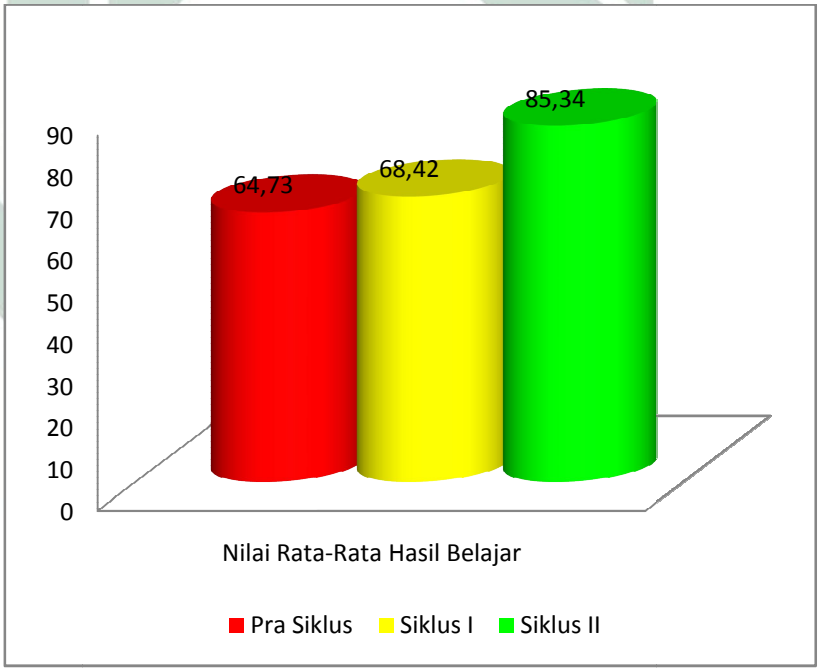

Gambar Diagram 4.7
Diagram Rata-Rata Hasil Belajar

Dilihat dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa setiap proses pembelajaran PKn mengalami peningkatan, yaitu dari Pra Siklus ke Siklus I meningkat sekitar 3,69. Meskipun, nilai yang didapat hanya sekitar 68,42 atau masih belum memenuhi KKM, akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetapi peningkatan sudah tertunjukkan. Peningkatan yang cukup drastis terlihat pada siklus I menuju siklus II, dimana nilai perolehan keterampilan menulis siswa meningkat sebesar 16,92 dengan nilai akhir sebesar 85,34. Pada Siklus II ini rata-rata siswa sudah memenuhi dan melebihi KKM yang ditetapkan.

b. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar siswa (%)

Pada perhitungan presentase ketuntasan hasil belajar siswa terjadi peningkatan mulai dari Pra Siklus, Siklus I, dan siklus II diperoleh data sebagai berikut: Untuk presentase nilai siswa telah mengalami peningkatan. Dilihat dari Pra Siklus mendapatkan nilai sebesar 42,1%. Selanjutnya, pada siklus I mengalami peningkatan yang cukup sebesar 21,05% dengan presentase hasil belajar sekitar 63,15%. Lalu dari Siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan sebesar 26,32% dengan presentase akhir 89,47%. Pada Siklus II ini presentase nilai siswa sudah memenuhi presentase yang sudah ditetapkan yaitu sekitar 80%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

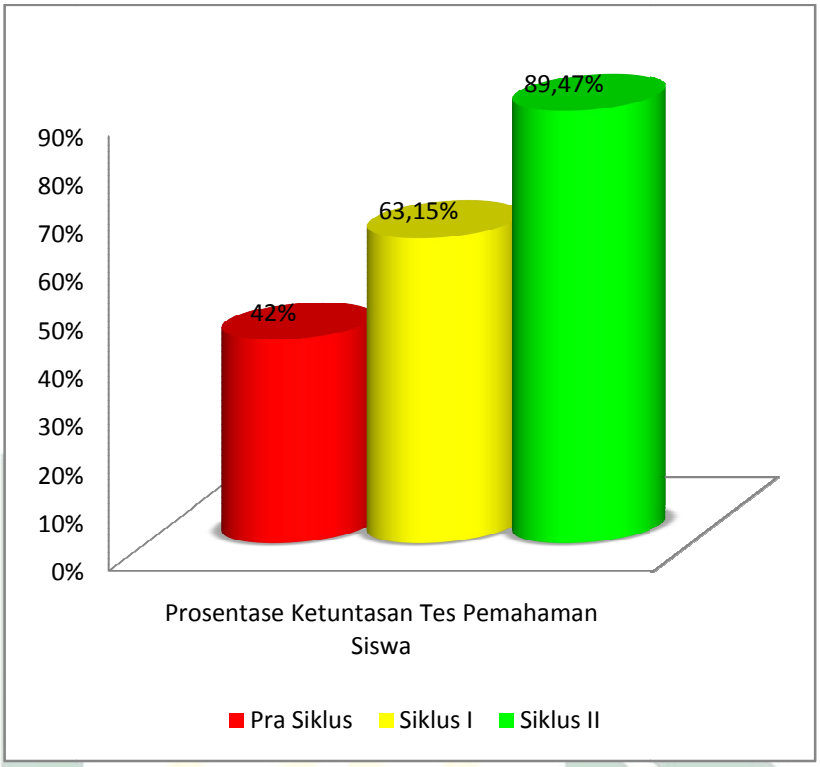

Gambar Diagram 4.8
Diagram Presentase Ketuntasan Tes Pemahaman Siswa

Gambar diagram batang 4.13 di atas dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan tes pemahaman siswa terdapat peningkatan pada tiap siklusnya, yaitu dengan persentase 42,1% pada Pra siklus, 63,15 % untuk Siklus I, dan mencapai 89,47% pada siklus II.

c. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini yang membahas tentang peningkatan pemahaman materi mempertahankan keutuhan NKRI dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran PKn kelas V terjadi peningkatan dalam setiap kali pelaksanaan siklus. Adapun penjelasan tentang peningkatan pada setiap siklus di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1
Hasil Penelitian Aktivitas Guru dan Siswa

No.	Aspek	Siklus I	Siklus II	Nilai Peningkatan
1.	Observasi Aktivitas Guru	65,62	85,22	19,6
2.	Observasi Aktivitas Siswa	56,94	93	36,06

Tabel 4.2
Hasil Penelitian Peningkatan Pemahaman Materi Mempertahankan Keutuhan NKRI dengan Metode *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran PKn

No.	Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Persentase Peningkatan	Siklus II	Presentase Peningkatan
1.	Rata-rata Kelas	64,73	68,42	3,69	85,34	16,92
2.	Ketuntasan Belajar	42,1 %	63,15%	21,05 %	89,47%	26,32%

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mengalami peningkatan dalam empat aspek: yakni (1) aspek aktivitas guru siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 19,6. (2) aspek akitivitas siswa siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 36,06. (3) aspek rata-rata kelas dari prasiklus ke siklus I ke terjadi peningkatan sebesar 3,69. Lalu dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 16,92. (4) aspek ketuntasan belajar dari prasiklus ke siklus I terjadi peningkatan sebesar 21,05%. Lalu dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan persentase sebesar 26,32%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada siklus II nilai siswa mengalami peningkatan karena peneliti memperhatikan kekurangan-kekurangan yang sebelumnya pada siklus I yang tidak maksimal selama pembelajaran dan berusaha memaksimalkan di Siklus II agar pembelajaran lebih maksimal. Hasil penelitian pada siklus II guru lebih aktif membimbing siswa dan mampu mengkondisikan kelas. Siswa juga aktif dalam mengikuti pembelajaran, ketika diberikan tugas mereka melakukan dengan penuh tanggung jawab dan lebih percaya diri dari siklus sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id